

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha untuk mewariskan nilai-nilai dari suatu generasi ke generasi berikutnya, sebagaimana disebutkan dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Demi mencapai misi undang-undang tersebut, pemerintah mewajibkan setiap lembaga pendidikan memenuhi delapan standar nasional pendidikan yang termuat dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Meliputi: 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 4) standar sarana dan prasarana, 5) standar pengelolaan, 6) standar pembiayaan, 7) standar kompetensi lulusan, 8) standar penilaian pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007. mengenai Standar Sarana dan Prasarana yang meliputi standar sarana dan prasarana untuk SD/ Madrasah Ibtidayah, SMP/ Madrasah Tsanawiyah, SMA/ Madrasah Aliyah. Ketentuan mengenai lampiran Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007, IV. D, bahwa sebuah Madrasah Aliyah sekurang-kurangnya memiliki prasarana mencakup: 1) ruang kelas, 2) ruang perpustakaan, 3) ruang laboratorium biologi, 4) ruang laboratorium fisika, 5) ruang laboratorium kimia, 6) ruang laboratorium bahasa, 7) ruang laboratorium komputer, 8) ruang tata usaha, 9) ruang pimpinan, 10) ruang guru, 11) ruang konseling, 12) tempat beribadah, 13) tempat bermain/berolahraga, 14) ruang uks, 15) ruang organisasi kesiswaan, 16) ruang sirkulasi, 17) jamban, 18) gudang.

Sumber daya manusia berkualitas merupakan faktor penunjang dalam majunya suatu negara, generasi penerus bangsa adalah generasi emas yang akan menopang kehidupan dimasa mendatang. Peningkatan kualitas output generasi penerus bangsa merupakan prioritas yang di harapkan semua pihak tidak terkecuali seperti orang tua, sarana dan prasarana sekolah, serta kepala sekolah dan guru sebagai unsur penting. Seiring dengan Perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat, hal ini juga terjadi di bidang pendidikan. Ilmu pengetahuan dan Teknologi yang ada juga menuntut masyarakat untuk selalu pro aktif mencari tahu informasi melalui berbagai sumber belajar. Peran serta pendidikan mengalami perkembangan dan perubahan, hal ini tidak terlepas dari peran perpustakaan. Perpustakaan sekolah sebagai bagian dari lembaga semestinya memberikan pelayanan dan fasilitas dalam sumber-sumber belajarnya. Perpustakaan yang ada saat ini, belum sepenuhnya memenuhi harapan sebagai tempat atau sarana untuk menggairahkan semangat

belajar, menumbuhkan minat baca dan mendorong membiasakan siswa belajar mandiri.¹

Saat ini Indonesia sebagai suatu negara berkembang tingkat minat baca masyarakatnya khususnya pelajar di tingkat SMA/Madrasah Aliyah masih rendah. Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan juga dipengaruhi dari rendahnya minat baca siswa. Berdasarkan data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS), Jawa Timur menduduki urutan ke 26 dari 34 propinsi yang ada di Indonesia. Untuk meningkatkan minat baca siswa dengan mempermudah siswa untuk memperoleh akses fasilitas membaca melalui perpustakaan dan ketersediaan buku yang mudah dan dijangkau oleh siswa.

Perpustakaan sekolah dapat berperan penting dalam membina dan meningkatkan minat baca siswa, karena dengan membaca diharapkan siswa mendapatkan informasi yang mendalam dari bahan pustaka yang di bacanya. Dengan adanya minat baca siswa akan diperoleh hasil maksimal baik berupa informasi suatu ilmu pengetahuan ataupun pemahaman serta ketrampilan mengenai suatu gejala yang mempengaruhi prestasi siswa melalui bahan bacaan. Namun disisi lain minat baca siswa masih rendah, hal ini memberi andil bagi rendahnya kualitas manusia Indonesia.²

Dari kondisi tersebut, sesungguhnya perpustakaan sekolah masih membutuhkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari lingkup internal maupun dari luar sekolah. Dukungan dapat berupa

¹ Supriyanto dkk, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, (Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI, 2006), hal.276.

material maupun yang bersifat immaterial. Kondisi perpustakaan yang kurang maksimal tambah dengan minimnya petugas perpustakaan dimasing-masing sekolah yang profesional. Perpustakaan merupakan sarana untuk mencari informasi dan ilmu pengetahuan berperan utama dalam menyebarkan pengetahuan pada semua masyarakat. Perpustakaan sekolah merupakan hal penting dalam proses membantu terlaksananya kegiatan belajar mengajar.

Minat baca merupakan budaya yang perlu dikembangkan sejak dini, hal ini tak terlepas dari peran semua pihak baik dari keluarga yang perlu membiasakan anak-anaknya, peran manajemen sekolah khususnya strategi manajemen perpustakaan itu sendiri sebagai motivator dalam mengembangkan minat membaca (literasi) pada siswa untuk mencari informasi agar tidak ketinggalan informasi di era modern ini. Proses pencarian informasi yang paling efektif adalah dengan kegiatan membaca, dan mengupayakan kegiatan membaca ini menjadi kebiasaan sehari-hari. Kenapa kebiasaan membaca harus ditanamkan, karena merupakan perintah langsung dari Allah Swt yang terdapat dalam Al-qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5.³

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ رُبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan

³ Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002.434

Tuhanmulah Yang Mahamulia (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5). (QS. Al-Alaq ayat 1-5).

Dari ayat-ayat Al-qur'an diatas dapat dipahami bahwa dengan membaca seseorang dapat mengetahui apa yang belum diketahuinya, sebagaimana perintah Allah mengajarkan kepada utusannya untuk menyampaikan kepada sahabat dan seterusnya di muka bumi ini. Selain membaca merupakan perintah langsung dari Allah Swt juga mengandung makna sarana dan prasana pendukung untuk kegiatan ini agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa, sehingga muncul minat untuk membaca dan sebaliknya bagi siswa yang malas membaca akan mengalami ketertinggalan.⁴

Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan yang lain merupakan tolak ukur keberhasilan sekolah. Untuk menghasilkan output yang berkualitas semua itu perlu di dukung peran kepala sekolah, guru, dan untuk membudayakan minat baca di perpustakaan tentunya dengan pola pengelolaan manajemen perpustakaan yang baik dan tertata rapi, agar sesuai dengan tujuan di harapkan semua pihak. Pemahaman Pengetahuan dasar dalam mengelola perpustakaan diperlukan agar mampu melaksanakan tujuan secara efektif dan efisien. Peran ilmu manajemen sangat diperlukan dalam berbagai kehidupan untuk mengatur langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh seluruh elemen dalam suatu perpustakaan, hal ini terkait dalam "proses manajemen

⁴ Ahmad Muaffaq, Tafsir Ilmu Perpustakaan. (Makasar: Alaudin University Perss,2014.

diperlukan adanya proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian”.⁵ Pengelolaan manajemen juga dimaksudkan agar elemen yang terlibat dalam perpustakaan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan benar.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah selama ini minim hal ini terbukti di perpustakaan MA Nahdlatul Ulama' Kraksaan. Berdasarkan data pengunjung perpustakaan tahun 2019 tercatat 156 orang, sekitar 70% dari jumlah tersebut adalah dari unsur guru dan sisanya adalah siswa untuk menarik minat siswa dan warga sekolah. Peran perpustakaan bersama guru dituntut memiliki kemampuan mengidentifikasi, evaluasi, menciptakan, serta menggunakan informasi untuk mensosialisasikan demi memperoleh jalan keluar terhadap permasalahan. Selaras dengan temuan di lapangan bahwa perpustakaan masih belum berfungsi sebagaimana semestinya.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah dalam pandangan Islam harus dilakukan dengan rapi, benar dan tertib proses sesuai prinsip ajaran Islam. Peran perpustakaan bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat fundamental untuk belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah. Prosedur pengajaran yang baik meningkatkan minat baca

⁵ Taslimah Yusuf, *Manajemen Perpustakaan Umum*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996),33.

siswa untuk memperoleh informasi dan mengisi waktu luang,⁶ Selain mencerdaskan, membaca memberikan pengalaman tak ternilai.

Penyelenggaraan manajemen Perpustakaan sekolah yang kian berkembang perlu kiranya memanfaatkan teknologi informasi, karena teknologi informasi tidak hanya memberikan layanan kemudahan tapi juga memberi informasi yang akurat, cepat, variatif dan mudah untuk diakses bagi salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa. Manajemen dalam Al-Qur'an surat ash-shaff ayat 4.⁷

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.

Kokoh maksud dari ayat diatas diharapkan ada sinergi yang rapi antara bagian satu dengan bagian yang lain (manajemen perpustakaan dengan manajemen sekolah) agar memperoleh hasil yang maksimal. Maka dari itu eksistensi perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar harus dapat mengarahkan keterampilan siswa dalam hal pembinaan minat siswa agar siswa dapat menjadi mandiri dalam mencari ilmu pengetahuan, pembinaan minat baca merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan, karena tujuan perpustakaan adalah ikut serta mencerdaskan

⁶ Ibnu Ahmad Shaleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Hidakarya Agung, 1998), 161

⁷ Referensi: <https://tafsirweb.com/10876-quran-surat-as-shaff-ayat-4.html>

kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan nasional.

Dalam suatu perusahaan jika menginginkan memperoleh keuntungan maka langkah awalnya adalah meningkatkan strategi promosi produk kepada konsumen. Perencanaan yang baik dan terstruktur akan berguna mengoptimalkan strategi promosi. Dalam undang-undang Nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) dijelaskan bahwa: “Perpustakaan merupakan sumber daya pendidikan yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan Prasekolah, Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam upaya Renstra Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Departemen “Pendidikan Prasekolah, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah di antaranya adalah peningkatan penyediaan penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan, termasuk buku dan alat peraga pendidikan, perpustakaan dan laboratorium bagi sekolah negeri dan swasta secara bertahap”

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama, perpustakaan di sana memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upayanya meningkatkan minat baca siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Perpustakaan dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, siswa diharapkan terbiasa dengan aktifitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, serta menghasilkan karya bermutu.

Minat baca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memuat pengertian minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.⁸ Sedangkan menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Minat seseorang berhubungan dengan gaya gerak dalam diri untuk berurusan atau memperoleh pengalaman baru.⁹

Begitu hal dengan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA.NU) Kraksaan, proses kegiatan belajar mengajar menggunakan banyak literasi. Dari acuan tersebut sepatutnya eksistensi perpustakaan yang merupakan wadah turut memberikan jasa kepada masyarakat, khususnya masyarakat pengguna perpustakaan sekolah. Berdasarkan konteks penelitian tersebut di atas, maka penulis merasa sangat perlu untuk menelusuri dan menelaah lebih dalam manajemen perpustakaan tersebut bagi siswa dengan mengangkat judul Tesis " Strategi Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam rangka Meningkatkan Minat Baca Siswa di MA Nahdlatul Ulama Kraksaan Kabupaten Probolinggo."

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III, cetakan ketiga, 2003.583

⁹ Slameto. Belajar Dan Factor-faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta : Rineka cipta). Edisi revisi. 1995. 180

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks paparan penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Strategi Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam upaya Peningkatan Minat Baca Siswa di MA Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo. Berangkat dari fokus penelitian diatas, untuk mencapai pembahasan yang sesuai harapan, penulis merumuskan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan manajemen layanan perpustakaan MA Nahdlatul Ulama Kraksaan dalam rangka meningkatkan minat baca siswa?
2. Bagaimana strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Nahdlatul Ulama Kraksaan?
3. Faktor apa saja yang menjadi kendala manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Nahdlatul Ulama Kraksaan?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu dari fokus penelitian dan pertanyaan penelitian diatas maka peneliti bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis upaya manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa MA NU Kraksaan.
2. Untuk menemukan strategi pengelola perpustakaan MA Nahdlatul Ulama Kraksaan dalam meningkatkan minat baca siswa.

3. Untuk menelaah kendala manajemen dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MA Nahdlatul Ulama Kraksaan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian strategi manajemen perpustakaan sekolah dalam upaya peningkatan minat baca siswa di MA Nahdlatul Ulama Kraksaan Kabupaten Probolinggo diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Upaya memberi sumbangan ilmu pengetahuan dalam rangka pengembangan manajemen perpustakaan dalam bidang keilmuan terkait dalam penelitian.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan strategi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.
 - c. Menambah referensi keilmuan bagi siswa khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi lembaga
Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah guna menambah wawasan keilmuan tentang pentingnya manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Bagi dinas terkait
Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi kantor

kementerian agama untuk lebih memberi perhatian khusus dalam manajemen perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa untuk peningkatan prestasi belajar siswa di MA NU Kraksaan Probolinggo.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Sebelum penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu tentang manajemen perpustakaan sebagai berikut : Penelitian ini mengangkat judul Strategi Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam rangka Meningkatkan Minat Baca Siswa di MA Nahdlatul Ulama Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti, terdapat beberapa penelitian di beberapa jurusan yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

- 1) Jurnal Erni Musnatiwi, yang berjudul Manajemen Perpustakaan Efektif dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak. Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Anak di RA Raihanan Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan permasalahan yang dibahas adalah 1) Upaya manajemen perpustakaan menumbuhkan minat baca anak, 2) Dampak manajemen perpustakaan efektif dalam menumbuhkan minat baca anak kelas A1 RA.

Hasil penelitian terdahulu didapatkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti. Persamaan dengan peneliti terdahulu yaitu pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan meneliti tentang

perpustakaan sebagai lingkungan sumber belajar. Namun perbedaan dengan peneliti terdahulu yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang pengelolaan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca anak akan tetapi peneliti meneliti tentang pemberdayaan manajemen perpustakaan yang akan berdampak pada minat baca siswa.

2) Tesis Eza Fitria Yuniarti, yang berjudul Manajemen Perpustakaan

Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di MAN 1 Model Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan memiliki rumusan masalah yaitu, (1) Bagaimana Implementasi Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kota Bengkulu? (2) Seberapa besarkah Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kota Bengkulu? (3) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kota Bengkulu? (4) Apa Solusi yang Bisa diterapkan pihak Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kota Bengkulu? Dalam penelitian Eza Fitria Yuniarti menunjukkan bahwa pemberdayaan di perpustakaan sudah berjalan sesuai dengan sistem perpustakaan Nasional, tetapi perlu dilakukan evaluasi agar program penyelenggaraan mengalami keberlanjutan dan dapat dirasakan manfaatnya. Menambah koleksi dan menyediakan sarana dan prasana yang memadai kekuatan partisipatif dengan pelayanan perpustakaan.

Hasil penelitian terdahulu didapatkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti. Persamaan dengan peneliti terdahulu yaitu pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan meneliti tentang perpustakaan sebagai lingkungan sumber belajar. Namun perbedaan dengan peneliti terdahulu yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang pengelolaan perpustakaan akan tetapi peneliti meneliti tentang pemberdayaan perpustakaan yang akan berdampak pada minat baca siswa.

- 3) Tesis Siti Zuzinah, yang berjudul Hubungan antara manajemen perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 10 Wedi Klaten tahun pelajaran 2016-2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui 1) Hubungan manajemen perpustakaan dengan prestasi belajar siswa. 2) Hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa. 3) Hubungan antara manajemen perpustakaan dan minat baca secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah 10 Wedi Klaten tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti. Persamaan dengan peneliti, sama-sama meneliti peran manajemen dalam kaitannya dengan minat baca siswa yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Perbedaannya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional dengan

pengambilan sampel data angket ke seluruh populasi, sementara peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengambilan data menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur dengan sampel bertingkat. Diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dengan prestasi belajar siswa, peneliti lebih berfokus pada pengupayaan strategi manajemen pada peningkatan minat baca siswa.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Jurnal Erni Musnatiwi Tahun 2018 Vol 3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Manajemen Perpustakaan Efektif dalam menumbuhkan minat baca anak	metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian ini lebih menekankan bagaimana menumbuhkan minat baca anak RA, sedangkan peneliti membahas peningkatan minat baca siswa MA	Penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa
2	Tesis Siti Zuzinah Tahun 2018	Hubungan antara manajemen perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 10 Wedi	Dalam kajian teori sama-sama membahas tentang fungsi perpustakaan sekolah dan dalam objeknya penelitian sama-sama	Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan	Dalam penelitian ini peneliti membahas strategi dari perpustakaan terhadap minat baca siswa terkait pelayanan.

		Klaten tahun pelajaran 2016-2017	sasaran utananya adalah siswa	deskriptif kualitatif.	
3	Tesis Eza Fitria Yuniarti Tahun 2019	Manajemen perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik di MAN 01 Kota Bengkulu. Tahun 2019	Dalam kajian pustaka minat baca siswa dan metode penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian ini lebih pada koordinasi manajemen di perpustakaan, sementara peneliti lebih berfokus pada layanannya peningkatan kunjungan siswa	Dalam penelitian ini peneliti membahas peningkatan minat baca siswa dan kunjungan ke perpustakaan

F. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan pertanyaan peneliti, uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manajemen dalam bahasa Inggris “to manage” berarti mengatur. Manajemen pelayanan perpustakaan mencakup proses: perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, pengawasan, pelayanan dan kepuasan pelanggan;
2. Strategi merupakan alat untuk mencapai sasaran dan tujuan yang sebelumnya telah ditentukan oleh sekelompok orang.
3. Perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah, dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, serta dimanfaatkan oleh

masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku dengan biaya sendiri.

4. Manajemen perpustakaan sama artinya dengan pengelolaan perpustakaan. Manajemen perpustakaan meliputi: perencanaan program pengorganisasian, personil dan potensial yang ada, pengadaan bahan pustaka, pengolahan, dan pelayanan bahan pustaka pada pelanggan;
5. Perencanaan Perpustakaan adalah suatu proses analisis yang berhubungan dengan penilaian terhadap masa depan untuk menentukan tujuan hendak dicapai, dan mengembangkan berbagai alternatif untuk mencapai tujuan pendirian perpustakaan;
6. Pengorganisasian koleksi adalah mengkoordinir sumber daya dan perlengkapan termasuk untuk melaksanakan koleksi pustaka;
7. Pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya dilakukan oleh pustakawan sekolah agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diberdayakan dengan optimal oleh para pemakai perpustakaan (atau para pembaca) sehingga perpustakaan dapat menjalankan seluruh fungsi-fungsinya dengan baik;
8. Kepuasan pelanggan perpustakaan adalah Penilaian kinerja perpustakaan dapat dilakukan dalam kurun waktu tertentu, setiap catur wulan, semester, atau tahun dilakukan pengelola terhadap pelanggan perpustakaan.

9. Membudayakan adalah membiasakan suatu perbuatan yang baik sehingga dianggap sebagai berbudaya (beradab).
10. Minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan.

